

RINGKASAN

Kabupaten Banyumas merupakan wilayah dengan Upah Minimum Kabupaten yang rendah juga memiliki angka *backlog* tertinggi di wilayah BARLINGMASCAGEB. Hal ini dapat dikarenakan ketidakmampuan masyarakat berpenghasilan rendah untuk membeli rumah secara tunai. Adanya fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dapat menjadi solusi bagi masyarakat untuk memiliki rumah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga, *loan to value*, harga rumah, jangka waktu, dan usia terhadap permintaan kredit pemilikan rumah di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Purwokerto Kabupaten Banyumas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu permintaan Kredit Pemilikan Rumah di BTN KC Purwokerto Kabupaten Banyumas, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suku bunga, *loan to value*, harga rumah, jangka waktu, dan usia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dari instansi terkait. Populasi data dalam penelitian ini yaitu 4.030 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* maka diperoleh sampel sebesar 364. Rentang waktu penelitian ini adalah 6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis data regresi berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eviews 12*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Suku bunga, LTV, harga rumah, jangka waktu dan usia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan KPR. (2) LTV berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan KPR. (3) Harga rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan KPR. (4) Harga rumah adalah variabel paling berpengaruh terhadap permintaan KPR. Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu bank dapat memberikan regulasi pengajuan kredit yang lebih mudah, serta untuk pemerintah dapat memberikan subsidi pinjaman kredit, sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin melakukan pembelian rumah dengan mengajukan KPR.

Kata Kunci: Suku Bunga, *Loan to Value* (LTV), Harga Rumah, Jangka Waktu, Usia, Permintaan, Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

SUMMARY

Banyumas Regency is an area with a low District Minimum Wage and also has the highest backlog rate in the BARLINGMASCAKEB area. This can be due to the inability of low-income people to buy a house in cash. The existence of a Home Ownership Credit (KPR) facility can be a solution for people to own a house. This study aims to analyze the effect of interest rates, loan to value, house prices, terms, and age on the demand for home ownership credit at the Bank Tabungan Negara Purwokerto Branch Office, Banyumas Regency. The dependent variable used in this study is the demand for Home Ownership Credit at BTN KC Purwokerto, Banyumas Regency, while the independent variables used in this study are interest rates, loan to value, house prices, terms, and age. The type of data used in this study is secondary data from related agencies. The data population in this study is 4,030 with sampling using the simple random sampling technique, so that a sample of 364 is obtained. The time span of this study is 6 years. This study uses a descriptive quantitative method with multiple regression data analysis techniques. The analysis tool used in this study is Eviews 12. Based on the results of the study, it shows that: (1) Interest rates, LTV, house prices, term and age together have a significant effect on mortgage demand. (2) LTV has a positive and significant effect on mortgage demand. (3) House prices have a positive and significant effect on mortgage demand. (4) House prices are the most influential variable on mortgage demand. The implications of the above conclusions are that banks can provide easier credit application regulations, and the government can provide credit loan subsidies, thus providing convenience for people who want to buy a house by applying for a mortgage.

Keywords: *Interest Rate, Loan to Value (LTV), House Price, Term, Age, Demand, Home Ownership Credit (KPR)*